

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian ini disusun secara terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X (pengaruh istighosah) dengan Y (kecerdasan spiritual). Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Ex-PostFacto yaitu penyelidikan secara empiris, dan peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena perwujudan variabel tersebut pada dasarnya tidak ada manipulasi. Menurut Sugiyono penelitian Ex-PostFacto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk

¹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2009), 99.

² Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

meneliti peristiwa yang telah terjadi dan keadaan menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.³

Penelitian yang saya lakukan di lembaga formal yaitu di Madrasah Aliyah Al-Manar yang berlokasi di desa Tanjungtani kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, alasan saya meneliti disini diperkuat dengan dilaksanakannya kegiatan istighosah setiap hari Kamis pukul 15.45 WIB.

Saya melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Manar, tepatnya berada di desa Tanjungtani kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Kegiatan Istighosah dilakukan oleh siswa-siswi kelas XII MA Al-Manar dengan tujuan memberikan bekal kebiasaan positif untuk siswa-siswi agar terbiasa melakukan kegiatan serupa dilingkungan masyarakat setelah lulus dan mendidik aspek spiritual siswa-siswi agar lebih mantap dalam mengarungi kehidupan. Istighosah ini dilakukan oleh siswa-siswi MA Al-Manar setiap hari Kamis pukul 15.45 WIB dengan berjamaah. Hal ini menjadi menarik perhatian karena ini menjadi penelitian pertama dengan tema itu di lingkungan tersebut, sehingga hasil dari penelitian ini akan dapat menjadi bahan acuan dalam menentukan kebijakan.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa-siswi kelas XII MA Al-Manar Prambon Nganjuk” termasuk kategori penelitian kuantitatif.

³ Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2007), 7

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.⁴

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, “ tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.⁷ Sedangkan menurut *Isaac* dan *Michael* penentuan jumlah sampel dari populasi 92 orang terdapat 75 orang dengan *margin error* 5%.

Jadi peneliti disini mengambil sampel dari populasi 92 orang sesuai dengan teori *Isaac* dan *Michael* sebanyak 75 orang dalam objek penelitian. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XII IPS I	22
XII IPS II	23
XII MIPA	22
XII AGAMA	25

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.76

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 127

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 131

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 72

Total	92
--------------	-----------

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁹ Atas dasar pengertian diatas dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemauan observer.¹⁰

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.

b. Angket

⁸ Sugiono, *R n D...*, Hal. 224

⁹ Basrowi Sudharwo, *manajemen penelitian sosial...*, hal 161

¹⁰ Sugiono, *metode penelitian pendidikan...*, hal 120

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.¹¹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sehubungan dengan itu, angket bisa disebut juga sebagai interview tertulis.¹² Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai alternatif jawaban. Data yang harus dicari melalui angket adalah pengaruh istighosah terhadap kecerdasan spiritual siswa.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹³ Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negative.

Skala yang digunakan adalah skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indicator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untu menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 228

¹² Hadari Nawawi dan Martini, *Instument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada Univeristy Press, 1995), hal 120

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan:...*, hal. 200-201

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative,¹⁴ seperti : selalu (SL) mempunyai nilai 4, sering (SR) mempunyai nilai 3, jarang (JR) Mempunyai nilai : 2 dan tidak pernah (TP) mempunyai nilai : 1, sedangkan pernyataan negative selalu (SL) mempunyai nilai 1, sering (SR) mempunyai nilai 2, jarang (JR) Mempunyai nilai : 3 dan tidak pernah (TP) mempunyai nilai : 4.

Instrument yang telah disusun diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrument. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

c. Wawancara

Menurut Keraf, wawancara adalah suatu acara untuk mengumpulkan data dengan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seoranga ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah).¹⁵

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview. Wawancara merupakan metode pengumpulan berita, data atau fakta lapangan.; prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dengan narasumber.¹⁶ Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat.

d. Metode Dokumentasi

¹⁴ Ibid., hal. 134-135

¹⁵ Gorys Keraf, *Komposisi...*, hal. 161

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal 165.

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen dalam penelitian ini betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa agar menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data secara empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.¹⁷

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan instrumen berupa: Angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur

¹⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 97.

dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang¹⁸

1. Instrumen istighosah

Instrumen Istighosah disusun penulis dengan mengadopsi penelitian Faishal aushafi¹⁹, aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu Intensitas mengikuti Istighosah, Sikap dalam beristighosah, dan Pemahaman tentang makna Istighosah. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Blue-Print Angket Istighosah Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Istighosah	Intensitas mengikuti Istighosah	1, 3, 9, 16,23	13,14	7
	Sikap dalam beristighosah	4,5,19	2,6,17,18,22	8
	Pemahaman tentang makna Istighosah	7,10,11,12,15	8,20,21	8
Jumlah		13	10	23

2. Instrumen Kecerdasan Spiritual

Instrumen Kecerdasan Spiritual disusun penulis dengan mengacu pada teori Danah Zohar dan Ian Marshall, aspek yang dijadikan acuan

¹⁸ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

¹⁹ Faishal Aushafi, *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran* (Semarang: T.P,2017),56.

untuk membuat indikator yaitu Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), Tingkat kesadaran diri yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa takut, Kualitas hidup yang di ilhami oleh visi dan misi, Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, dan Kecenderungan melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik). Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Blue-Print Angket Kecerdasan Spiritual Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kecerdasan spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)	1,5	8,11	4
	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	14	16	2
	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	18,19,20,24	25,26,31,32,33	9
	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa takut`	2,3	4,7,9,10,	6
	Kualitas hidup yang di ilhami oleh visi dan misi	12,13	15,17	4
	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang	28,29, 30	21, 22, 23	6

	tidak perlu.			
	Kecenderungan melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	27,34	6	3
Jumlah		16	18	34

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala Likert, setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai/ Selalu	4	1
Sesuai/ Sering	3	2
Tidak Sesuai/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Sesuai/Tidak Pernah	1	4

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.²⁰

Fungsi statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Deskripsi data

Pada analisis deskriptif data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden akan dimasukkan dalam tabel kriteria interpretasi skor, tabel

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 163.

frekuensi dan tabel kategorisasi yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitasnya yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid

3. Uji Normalitas

Menurut Priyatno uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.²¹ Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

4. Uji Hipotesis

²¹ Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), 28.

Menurut Sugiyono “regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Pertama regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)²²

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2007), 261-262.